

---

**HUBUNGAN PENERAPAN KONSEP KONSERVASI LINGKUNGAN HIDUP  
DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI DENGAN PENGETAHUAN  
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS III SDN KALANGAN TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015  
( Studi Sekolah Dasar menuju Adiwiyata )**

Heru Purwoko<sup>1</sup>, Peduk Rintayati<sup>2</sup>, Siti Supeni<sup>3</sup>  
Email : pakheru@yahoo.com

---

**ABSTRACT**

*The purpose of writing a thesis is to determine: 1) The relationship between the application of the concept of environmental conservation through cooperative learning Picture and Picture with knowledge of the environment of students in third grade primary school students Among No. 184 towards school Adiwiyata Mandiri. 2) The relationship between socio-economic levels with the knowledge of the environment of students in Class III Elementary School Among No. 184 towards school Adiwiyata Mandiri. 3) The relationship between the application of the concept of environmental conservation through cooperative learning Picture and Picture and socioeconomic levels together with knowledge of the environment of students in Class III Elementary School Among No. 184 towards school Adiwiyata Mandiri. This type of research is a quantitative approach. Research subjects were 21 students of class III SDN Among the school year 2014/2015. The results showed 1) There is a relationship between the application of the concept of environmental conservation through cooperative learning Picture and Picture with knowledge of the environment of students in third grade students of SD Negeri circles with significant value  $0.002 > 0.05$ , 2) There is a relationship between socio-economic levels with the knowledge of environment student in third grade students of SD Negeri circles with significant value  $0.001 < 0.05$ , and 3) There is a relationship the application of the concept of environmental conservation through cooperative learning Picture and Picture and socioeconomic levels together with knowledge of the environment of students in class III SD Negeri circles known  $F_{hitung} > F_{tabel} = 22.60 > 3.15$ .*

*Keywords: Cooperative Learning, Social Economics, School Adiwiyata*

---

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman bahwa kepedulian terhadap lingkungan semakin berkurang, banyak diantara yang belum peduli dengan permasalahan lingkungan secara sungguh-sungguh. Hal ini terbukti dari masih banyak ditemukannya penanganan permasalahan lingkungan yang hanya sebatas pada retorika dan administratif belaka atau dengan kata lain belum terwujud dalam tindakan yang nyata. Kalaupun ada

masih terbatas pada aksi seremonial yang dilakukan dalam kegiatan dan acara tertentu. Bilamana kondisi kurang peduli terhadap lingkungan seperti ini terus berlanjut, tidak ubahnya seperti memelihara bom waktu yang pada saatnya akan muncul dalam bentuk bencana lingkungan. Oleh karena itu, salah satu solusi mengatasi permasalahan lingkungan hidup adalah melalui pendidikan salah satunya yaitu dengan menerapkan konsep konservasi dalam bidang pendidikan.

\*<sup>1</sup> Magister PKLH FKIP UNS

\*<sup>2</sup> Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

\*<sup>3</sup> Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

Hal ini sesuai dengan ungkapan bijaksana dari Nelson Mandela pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia (Harian Wawasan, 19 Maret 2011).

Menurut Notohadiprawiro (2006) sadar lingkungan hanya dapat dibentuk dan dikembangkan dalam diri orang masing-masing dengan jalan: 1) Menghadapkan seseorang pada persoalan lingkungan sehari-hari secara terus-menerus berupa kenyataan yang mudah masuk akal dan mudah dialami sendiri. 2) Menumbuhkan peradaban malu. Banyak yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan, diantaranya yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Selanjutnya menurut Neolaka (2007) menambahkan bahwa kurangnya kesadaran lingkungan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor ketidaktahuan, faktor kemiskinan, faktor kemanusiaan, dan faktor gaya hidup (tingkat sosial ekonomi).

Berdasarkan hasil survey lapangan yang telah dilakukan penulis di SD Negeri Kalangan No. 184, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, siswanya kurang memiliki kesadaran merawat lingkungan ser sekolahnya sebagai akibat dari masih minimnya pengetahuan tentang lingkungan hidup. Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa kelas yang kotor, masih adanya beberapa siswa

yang membuang sampah sembarangan, masih adanya siswa yang tidak mencuci tangannya saat makan, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan siswa tentang pengetahuan lingkungan. Dengan alasan tersebutlah, dapat benarkan bahwa pendidikan lingkungan merupakan salah satu cara yang sangat potensial untuk menjaga kelestarian lingkungan, dimana dengan pendidikan tersebut, akan muncul pemahaman, kebiasaan, dan pelaksanaan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Salah satu program dari pemerintah sebagai upaya untuk menanamkan pengetahuan lingkungan sejak dini adalah melalui program sekolah Adiwiyata. Adiwiyata merupakan program sekolah berwawasan lingkungan. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak negatif lingkungan. Sayangnya program sekolah Adiwiyata ini masih terbatas dilaksanakan pada sekolah-sekolah hasil tunjukkan dari pemerintah saja sehingga tidak dapat dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak di semua sekolah yang ada di Indonesia. Dalam melaksanakan program ini tentunya sekolah yang ditunjuk

oleh pemerintah untuk menjadi sekolah Adiwiyata menerapkan kurikulum yang berbasis ramah lingkungan sehingga dalam proses pembelajarannya pun diarahkan menuju pelestarian lingkungan. Melalui program ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang lingkungan hidup sehingga mengerti akan arti penting menjaga lingkungan hidup yang pada akhirnya akan memiliki kesadaran atau sikap peduli terhadap lingkungan hidup di sekitarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh penulis dari bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi penyusunan proposal penelitian tesis, seminar proposal, penelitian lapangan, analisis data, penyusunan hasil laporan penelitian, dan penyelesaian skripsi. Kegiatan penelitian ini mengambil tempat di SD Negeri Kalangan dikarenakan SD Negeri Kalangan merupakan sekolah rintisan untuk menjadi sekolah adiwiyata mandiri, disamping itu SD negeri Kalangan adalah tempat penulis mengabdikan sebagai kepala sekolah sehingga akan lebih mudah dalam menentukan waktu, tenaga, pikiran dan juga pendanaan untuk melakukan penelitian ini dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi . Penelitian korelasi memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu

pengetahuan. Penelitian ini adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat, sehingga dapat digunakan untuk menguji suatu teori jika teori tersebut berada dalam fase krisis atau dipermasalahkan. Menurut Ali (1999) Korelasi merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti sesuatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. sebagaimana dikemukakan oleh Wermeister sebagai berikut :*Experimentation .....,consists in the deliberate and controlled modification of the condition determining an event, and in the observation and interpretation of the ensuing changes in the event itself*” (Wermeister dalam Van Dallen, 1973: 259).

Definisi di atas, menyatakan bahwa suatu percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri”. Korelasi adalah suatu penelitian dimana satu variabel bebas atau lebih dimanipulasikan, dan dimana pengaruh semua atau hampir semua variabel yang mungkin berpengaruh akan tetapi tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian dikontrol sampai pada batas yang minimum. Dalam korelasi laboratorium (yang dibedakan

dengan korelasi lapangan) hal ini dilakukan dengan jalan mengisolasi penelitian itu dalam suatu situasi fisik yang terbatas, dan dengan jalan memanipulasikan dan mengukur variabel-variabel tersebut dalam kondisi khusus yang terkontrol. (Wayan Ardhana, 1987: 128).

Dengan kontrol ketat seperti dilukiskan di atas, variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat tanpa dirancu oleh pengaruh variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa ciri utama penelitian korelasi terutama terletak pada adanya hubungan yang kuat antar variabel yang ada, kuatnya hubungan akan mempengaruhi dari hasil korelasi antar variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam konteks korelasi berarti pendefinisian, pembatasan, restriksi, dan isolasi kondisi-kondisi situasi penelitian sehingga keyakinan akan kebenaran hasil penelitian dimaksimalkan. Dengan perkataan lain kemungkinan adanya penjelasan lain tentang fenomena yang dipelajari diminimalkan.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu mencari hubungan sebab akibat dari beberapa variabel yang ada, kemudian membuat deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pemilihan subjek penelitian secara acak sebagai kelompok korelasi. Namun, kadang-kadang dalam penelitian pendidikan pemilihan acak semacam itu tidak mungkin dilakukan. Dalam kondisi semacam itu masih dimungkinkan untuk melakukan

korelasi yang memiliki validitas internal dan eksternal yang memadai. Disain korelasi semacam itu oleh Campbell dan Stanley dalam Wayan Ardana (1987) dinamakan "korelasi",

Penelitian korelasi dapat diartikan sebagai penelitian yang mendeskripsikan hubungan. Bentuk penelitian ini banyak digunakan dibidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek yang diteliti adalah manusia, dimana mereka tidak boleh dibedakan antara satu dengan yang lain seperti mendapat perlakuan. Pada penelitian korelasi peneliti dapat membagi grup yang ada dengan tanpa membedakan antara control dan grup secara nyata dengan tetap mengacu pada bentuk alami yang sudah ada. (Creswell, John W, 2003:14).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan observasi. Validitas data untuk mengetahui kebenaran data dilakukan dengan pengecekan/observasi lapangan (survey) terhadap data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Teknik pengolahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik :

- 1). Menguji normalitas dari distribusi masing-masing kelompok dengan uji Kai/Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dalam SPSS.
- 2). Menguji homogenitas varian kedua kelompok dengan uji F dalam SPSS.

- 3). Menguji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan dua rerata, setelah data diuji ternyata berdistribusi normal dan homogen untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t dalam SPSS .
- 4) Menghitung prosentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Apabila data yang diolah tidak merupakan sebaran normal maka peneliti harus menggunakan statistik non-parametrik. Rumus statistik non-parametrik yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Wilcoxon Match Pairs Test*. Untuk mengujinya maka diperlukan tabel penolong test Wilcoxon. (Arikunto, 2006:314). Apabila distribusinya akan mendekati distribusi normal maka digunakan rumus z dalam SPSS pengujiannya.

#### A. Hipotesis Statistik

1.  $H_0$  :  $P_y$  = tidak terdapat hubungan antara penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dan kondisi sosial ekonomi dengan pengetahuan lingkungan siswa.
2.  $H_1$  :  $P_y$  = terdapat hubungan antara penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dan kondisi sosial ekonomi dengan pengetahuan lingkungan siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X1, X2 dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 1. Uji validitas Soal

| Item Soal | Nilai Person | Keterangan |
|-----------|--------------|------------|
| 1         | 0.531        | Valid      |
| 2         | 0.482        | Valid      |
| 3         | 0.603        | Valid      |
| 4         | 0.505        | Valid      |
| 5         | 0.499        | Valid      |
| 6         | 0.628        | Valid      |
| 7         | 0.483        | Valid      |
| 8         | 0.746        | Valid      |
| 9         | 0.567        | Valid      |
| 10        | 0.567        | Valid      |
| 11        | 0.496        | Valid      |
| 12        | 0.602        | Valid      |
| 13        | 0.446        | Valid      |
| 14        | 0.608        | Valid      |
| 15        | 0.614        | Valid      |
| 16        | 0.660        | Valid      |
| 17        | 0.494        | Valid      |
| 18        | 0.518        | Valid      |
| 19        | 0.505        | Valid      |
| 20        | 0.489        | Valid      |
| 21        | 0.545        | Valid      |
| 22        | 0.623        | Valid      |
| 23        | 0.518        | Valid      |
| 24        | 0.486        | Valid      |
| 25        | 0.528        | Valid      |

Sumber: data olahan SPSS

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji reabilitas

| Cronbach's Alpha <sup>2</sup> | N of Items |
|-------------------------------|------------|
| .970                          | 3          |

Sumber: data olahan SPSS

Nilai alpha adalah sebesar 0.970 ini berarti bias dikatakan reliabilitasnya adalah sempurna.

a). Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan uji terhadap distribusi data untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov test. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada setiap kelompok penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

|             | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------|--------------|----|------|
|             | Statistic    | Df | Sig. |
| ModelPemb   | .904         | 21 | .841 |
| TingkatSos  | .979         | 21 | .916 |
| Pengetahuan | .959         | 21 | .488 |

Sumber: data olahan SPSS

Hasil tes normality dengan Shapiro-Wilk diketahui semua hasil melebihi atau > 0.05, sehingga dapat dikatakan semua variabel adalah normal.

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui variasi tiap-tiap kelompok penelitian. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan uji *levene's of equality*

*of error variance*. Hasil perhitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 31.500         | 12 | 2.625       | 1.273 | .375 |
| Within Groups  | 16.500         | 8  | 2.063       |       |      |
| Total          | 48.000         | 20 |             |       |      |

Sumber: data olahan SPSS

Dari Tabel 4 di atas, ternyata nilai probabilitas atau nilai sig. >  $\alpha$  (0.05) maka H0 diterima. Ini berarti bahwa varians variable adalah sama (homogen). Dengan demikian syarat homogenitas data terpenuhi.

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

- 1) Uji Korelasi penerapan konsep konservasi lingkungan konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe picture and picture (X1) dengan Pengetahuan lingkungan siswa (Y)

Tabel 5. Uji Korelasi X<sub>1</sub> dengan Y

|             |                     | ModelPemb | Pengetahuan |
|-------------|---------------------|-----------|-------------|
| ModelPemb   | Pearson Correlation | 1         | .832**      |
|             | Sig. (2-tailed)     |           | .002        |
|             | N                   | 21        | 21          |
|             |                     |           |             |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | .832**    | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .002      |             |
|             | N                   | 21        | 21          |
|             |                     |           |             |

Sumber: data olahan SPSS (\*\*correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed))

Dari hasil penghitungan uji korelasi antara X1 dengan Y diketahui

antara konsep konservasi lingkungan konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe picture and picture (X1) dengan Pengetahuan lingkungan siswa (Y) nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

2) Uji Korelasi tingkat sosial ekonomi (X<sub>2</sub>) dengan pengetahuan lingkungan siswa

Tabel 6. Uji Korelasi X<sub>2</sub> dengan Y

|             |                 | Tingkat Sos | Pengetahuan |      |
|-------------|-----------------|-------------|-------------|------|
| Tingkat Sos | Pearson         | 1           | .533**      |      |
|             | Correlation     |             |             |      |
|             | Sig. (2-tailed) |             |             | .001 |
|             | N               |             |             | 21   |
| Pengetahuan | Pearson         | .533**      | 1           |      |
|             | Correlation     |             |             |      |
|             | Sig. (2-tailed) |             |             | .001 |
|             | N               |             |             | 21   |

Sumber: data olahan SPSS (\*\*correlation is significant at the 0.005 level (2-tailed))

Dari hasil penghitungan uji korelasi antara X1 dengan Y diketahui antara tingkat social ekonomi (X2) dengan Pengetahuan lingkungan siswa (Y) nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

3) Uji Korelasi penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatis tipe picture and picture (X<sub>1</sub>) dan tingkat sosial ekonomi (X<sub>2</sub>) dengan pengetahuan lingkungan siswa (Y).

Pada tabel *Correlations*, nampak matriks korelasi yang

mendeskripsikan besarnya koefisien korelasi antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y yang signifikan.

Tabel 7. *Variables Entered/Removed<sup>b</sup>*

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 34.328         | 3  | 11.443      | 22.597 | .000 <sup>p</sup> |
|       | Residual   | 13.672         | 18 | .760        |        |                   |
|       | Toatal     | 48.000         | 21 |             |        |                   |

a. *Dependent Variable:* Pengetahuan

b. *Predictors:* (Constant), TingkatSos, ModelPemb

Sumber: data olahan SPSS

Pada Output Anova, memaparkan uji keberartian model regresi linear. Dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh dibawah 0,05, makamodel regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Pada tabel *Variables Entered/Removed<sup>b</sup>*, menjelaskan metode regresi linier yang digunakan pada program SPSS-22. Cara yang digunakan adalah metode enter. Hasil penghitungan dengan uji  $F = 22,597 > F_{\text{tabel}} = 3,15$ . sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dan tingkat sosial ekonomi secara bersama-sama dengan pengetahuan tentang lingkungan siswa.

Tabel 8. Model *Summary<sup>b</sup>* dalam Analisis regresi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .846 <sup>a</sup> | .715     | .684              | .872                       | 1.905         |

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), TingkatSos, ModelPemb

<sup>b</sup> Dependent Variable: Pengetahuan

Sumber: data olahan SPSS

Tabel 9. *Coefficients<sup>a</sup>* dalam Analisis Regresi

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|            | 1 (Constant)                | 40.027     | 9.341                     |       |      |
| ModelPemb  | .468                        | .090       | .749                      | 5.221 | .000 |
| TingkatSos | .069                        | .057       | .172                      | 1.199 | .246 |

<sup>a</sup> Dependent Variable: Pengetahuan

Sumber: data olahan SPSS

Dari Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa  $R = 0,846$  ini berarti pengaruh model pembelajaran konservasi lingkungan dengan picture and picture dan tingkat social ekonomi sebesar 84,60% terhadap pengetahuan lingkungan siswa. Semua variabel independen adalah signifikan terhadap variabel dependen. Histogram nilai statistik model pembelajaran picture and picture, tingkat sosial ekonomi dan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut

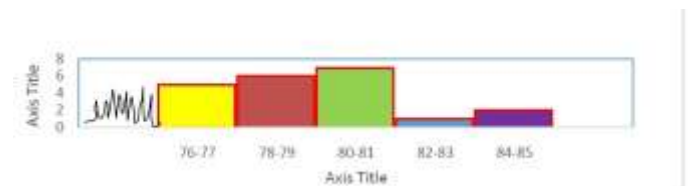
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran

| Data Nilai Siswa | F | Presentase |
|------------------|---|------------|
| 76-77            | 5 | 23,81      |
| 78-79            | 6 | 28,57      |
| 80-81            | 7 | 33,33      |
| 82-83            | 1 | 4,76       |
| 84-85            | 2 | 9,52       |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat dengan jumlah siswa 21 ada 5

siswa dengan nilai antara 76 - 77, nilai antara 78 - 79 sejumlah 6 siswa, nilai antara 80 - 81 sejumlah 7 siswa, nilai antara 82 - 83 sejumlah 1 siswa, dan nilai antara 84 - 85 sebanyak 2 siswa. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Histogram Nilai Model Pembelajaran

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Sosial Ekonomi

| Data Nilai Siswa | F | Presentase |
|------------------|---|------------|
| 54-56            | 2 | 9,52       |
| 57-59            | 6 | 28,57      |
| 60-62            | 4 | 19,05      |
| 63-65            | 5 | 23,81      |
| 66-68            | 3 | 14,29      |
| 69-71            | 1 | 4,76       |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat dengan jumlah siswa 21 ada 12 siswa dengan nilai antara 54 - 56, nilai antara 57 - 59 sejumlah 6 siswa, nilai antara 60 - 62 sejumlah 4 siswa, nilai antara 63 - 65 sejumlah 5 siswa, nilai antara 66 - 68 sejumlah 3 siswa dan nilai antara 69 - 71 sebanyak 1 siswa. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.





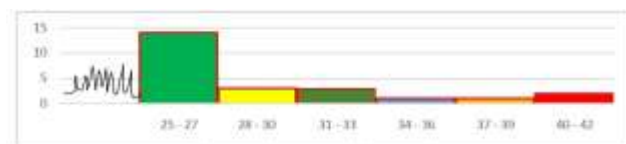
Gambar 2. Histogram Nilai Tingkat Sosial Ekonomi

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan

| Data Nilai Siswa | f  | Presentase |
|------------------|----|------------|
| 25-27            | 14 | 66,67      |
| 28-30            | 3  | 14,29      |
| 31-33            | 3  | 14,29      |
| 34-36            | 0  | 0          |
| 37-39            | 0  | 0          |
| 40-42            | 1  | 4,76       |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat dengan jumlah siswa 21 ada 14 siswa dengan nilai antara 25 – 27, nilai antara 28 – 30 sejumlah 3 siswa, nilai antara 31 – 33 sejumlah 3 siswa dan nilai antara 40 – 42 sebanyak 2 siswa. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Histogram Nilai Pengetahuan

## KESIMPULAN

1) Terdapat hubungan antara penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dengan pengetahuan tentang lingkungan siswa pada siswa kelas III SD Negeri Kalangan No. 184 menuju

sekolah Adiwiyata Mandiri dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  yang berarti dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan.

2) Terdapat hubungan antara tingkat sosial ekonomi dengan pengetahuan tentang lingkungan siswa pada siswa kelas III SD Negeri Kalangan No. 184 menuju sekolah Adiwiyata Mandiri, dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

3) Terdapat hubungan penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dan tingkat sosial ekonomi secara bersama-sama dengan pengetahuan tentang lingkungan siswa pada siswa kelas III SD Negeri Kalangan No. 184 menuju sekolah Adiwiyata Mandiri, diketahui dengan uji  $F > F_{tabel} = 22,60 > 3,15$ . sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dan tingkat social ekonomi secara bersama-sama dengan pengetahuan tentang lingkungan siswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas jelas sekali bahwa Terdapat hubungan penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dan tingkat sosial ekonomi secara bersama-sama dengan

pengetahuan tentang lingkungan siswa. Dengan demikian hubungan penerapan konsep konservasi lingkungan hidup melalui pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dan tingkat sosial ekonomi merupakan unsur yang mendukung dan memberikan dampak terhadap pengetahuan lingkungan siswa. Model pembelajaran dengan konsep konservasi lingkungan hidup akan menghasilkan pengetahuan siswa terhadap lingkungan meningkat, tingkat sosial ekonomi orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa terhadap pengetahuan lingkungan siswa.

Implikasi teoritik dari hasil penelitian ini bahwa, setiap model pembelajaran memiliki efektifitas yang berbeda dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan siswa. Oleh karena itu, dalam menerapkan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan pengetahuan lingkungan siswa harus menerapkan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan pembelajaran yang tepat, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adkins, Sue. 2004. Cause Related Marketing: Who Cares Wins. Oxford: Butterworth – Heinemann.

Anderson, et al. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman

Arianto dkk. 1988. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Bailey. 1982. Methods of Social Research. Edisi ke-2. Newyork: The Free Press.

Benjamin Bloom–New World Encyclopedia, from <http://newworldencyclopedia.org/entry/Benjamin> diakses tanggal 25 Januari 2015.

Hamzah B. Uno. 2001. Pengembangan Instrument Penelitian. Jakarta: Delima Press.

\_\_\_\_\_. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif -Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran. Medan : Media Persada, hlm. 1-8.

Jamal M. Asmani. 2011. Tujuh Tips Aplikasi PAKEM. Yogyakarta: Diva Press, hlm. 39.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2009. Peraturan Menteri Negara

- Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Tahun 2009. Jakarta : KNLH.
- Mohammad Ali. 200. Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar. Bandung: UPI Press, hlm. 120.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2002. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Neolaka,
- Amos. 2007. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Notohadiprawiro, T., 2006. Pola Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan Basah, Rawa dan Pantai. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Omar Hamalik.2005. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Bandung: Bumi Aksara
- Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja rosdakaya
- Singarimbun, dan Sofyan, Efendi 1989. Metode Penelitian Survei, Cetakan. Pertama. Jakarta : LP3ES
- Sudjana. 1992. Metode Statistika-Edisi kelima. Bandung : Tarsito
- Sugandy, Aca dan Rustam Hakim. 2009. Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. Jakarta: PT. bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Winkel, 1996. Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo
- W. James Popham dan Eva L. Baker.2005. Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terj. Amirul Hadi, dkk). Jakarta: Rineka Cipta.
- Yustina. 2006. Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi, Sikap, dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup para Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. Jurnal Biogenesis.
- Zikmund, William G. 1997. Business Research Methods. USA: dryden Press. Hill, New York.